

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kita wajib mengetahui semua fakta yang berkaitan dengan firma-firma yang dimiliki oleh negara dan pihak swasta pada masa kontemporer seperti sekarang ini. Kita dapat dengan cepat menentukan keadaan suatu perusahaan dengan menggunakan metode ini. Salah satu informasi terpenting dari organisasi berasal dari proses akuntansi.

“Akuntansi ialah sebuah proses yang melingkupi (1) pencatatan, (2) pengklasifikasian, (3) peringkasan, (4) pelaporan, (5) penganalisisan data keuangan dari sebuah entitas. Aktivitas pencatatan serta pengklasifikasian ialah proses yang dilaksanakan dengan kebiasaan adanya transaksi keuangan yang pada akhirnya bermuara pada laporan keuangan perusahaan.”

“Laporan keuangan adalah suatu hasil akhir dari siklus pencatatan akuntansi yang berisi data-data yang memiliki informasi keuangan dan dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi terkini dari keuangan perusahaan dan dapat membantu guna menjelaskan informasi yang dibutuhkan oleh para pihak eksternal ataupun internal perusahaan.” (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015) Sedangkan menurut PSAK (Revisi 2017) bahwa “Laporan keuangan, yang mencakup laporan rinci posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, adalah komponen dari proses pelaporan keuangan.” Laporan keuangan berguna untuk menunjukkan keadaan keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan harus dapat mengomunikasikan informasi tentang situasi

keuangan entitas, kinerja keuangan, dan arus kas kepada sejumlah besar orang yang akan menggunakan laporan tersebut untuk membuat pilihan ekonomi.

Pelaporan keuangan dalam hal ini sangatlah penting bagi bermacam pihak, nantinya pada penciptaan laporan keuangan haruslah dapat terpenuhinya beberapa karakteristik dan kualitas yang sudah diatur pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, yakni “bisa dimengerti, relevan, keandalan, serta bisa diperbandingkan” (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Pada ciri ini dapat mendukung terciptanya informasi yang tepat pada laporan keuangan, nantinya seluruh pihak yang nantinya akan menggunakan laporan keuangan bisa mendapat informasi dari segi keuangan yang dapat menggambarkan secara utuh kondisi perusahaan tersebut guna penentuan keputusan yang benar untuk melaksanakan kegiatan bisnis perusahaan.

Korporasi yang terdaftar di pasar modal Indonesia atau menjadi perusahaan publik wajib diaudit laporan keuangannya oleh auditor independen, khususnya auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan akuntansi yang parah, baik disengaja atau tidak disengaja. Oleh karena itu, kewajaran akun keuangan tidak dapat diandalkan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam laporan keuangan yang laporan keuangannya belum diaudit.

“Perusahaan-perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah perusahaan *go public* yang laporan keuangannya haruslah wajib dilakukan audit.” Bagi investor dan calon investor yang mungkin tertarik pada suatu perusahaan di masa depan, laporan keuangan yang diaudit bertindak sebagai

saluran. “Para investor ini menjadikan laporan keuangan adalah salah satu referensi untuk mereka melakukan pengambilan keputusan yang memiliki kaitan dengan investasinya yakni laporan auditor, terutama yang berkaitan pada keberlangsungan perusahaan (*GOING CONCERN*).”

Keberlangsungan perusahaan dalam berkegiatan ialah tujuan utama dari perusahaan dalam melangsungkan kegiatan bisnisnya dan menjadi perhatian yang sangatlah penting untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan di dalam ataupun di luar perusahaan terutama kepada para investor. Investor harus terlebih dahulu memahami situasi keuangan bisnis untuk mendanai kegiatan di perusahaan, terutama yang berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan (*GOING CONCERN*). Kondisi keuangan perusahaan terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini auditor mempunyai tanggung jawab melakukan evaluasi apakah ada kejanggalan mengenai perusahaan dalam melakukan keberlangsungan hidupnya serta memakai penilaian itu untuk dapat menyampaikan “opini audit pada laporan audit.” Dan Opini audit yang nantinya akan dijadikan acuan oleh para investor dari laporan auditor akan memberikan informasi yang bisa mendukung penentuan keputusan.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sector perusahaan jasa konstruksi yang dapat diartikan sebagai layanan jasa konsultasi konstruksi serta/ataupun pekerjaan konstruksi. “Layanan jasa konsultasi konstruksi ialah layanan keseluruhan ataupun sebagian aktivitas yang melingkupi peninjauan, perencanaan, perancangan, pengontrolan, serta manajemen penyelenggaraan konstruksi sebuah bangunan.” Sedangkan “Pekerjaan Konstruksi ialah keseluruhan ataupun Sebagian

aktivitas yang melingkupi pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, serta pembangunan Kembali pada bangunan.” (Undang- Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2017). Dalam hal ini guna memperoleh laba dan mendapatkan informasi yang actual dapat terlihat dari laporan keuangan yang di buat pada akhir tahun yang memiliki tujuan guna menggambarkan kondisi perusahaan terkini sehingga dapat membantu untuk menciptakan keputusan-keputusan yang lebih efektif dan efisien.

Hal ini menjadi sangat penting karena pada perkembangan perekonomian sekarang baik dari sector pemerintahan atau sector swasta kini giat-giatnya melakukan pembangunan dalam skala besar karena perkembangan ini yang relatif pesat dengan melihant sektor ini amat menarik minat investor guna berinvestasi karena harga tanah serta bangunan pasti meningkat tiap tahun ketika penawaran tanah bersifat tetap sementara permintaan hendka bertambah meningkat seiring meningkatnya total penduduk dan meningkatnya keperluan masyarakat. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan “perkembangan sektor property, konstruksi, serta konstruksi bangunan di Indonesia hendak berpartisipasi untuk memberi pengaruh besar untuk perkembangan ekonomi nasional dikarenakan bidang itu sanggup menyerap tenaga kerja pada jumlah besar serta mempunyai dampak berantai (multiplier effect) serta backward linkage yang lumayan besar terhadap bidang ekonomi lainnya untuk lebih berkembang” (Kencana, 2019).

Sehingga sangatlah penting untuk para investor memperhatikan keadaan keuangan perusahaan ialah sebuah perihal yang harus diperdulikan oleh auditor sepanjang proses audit berlangsung. Fungsi auditor dibutuhkan guna meminimalisir

publikasian laporan keuangan yang menyesatkan. “Pada perihal audit laporan keuangan, para penentu keputusan (kreditor, investor, serta pemakai informasi lainnya) dilalui dengan kemungkinan informasi yang bias, tak pribadi serta berisi salah saji akhirnya diragukan kewajarannya. pada perihal ini, jasa auditor sangat dibutuhkan khususnya guna memberikan kepercayaan yang mencukupi tentang kewajaran sebuah laporan keuangan” (Hery, 2017:17).

Penelitian ini mengarah dari penelitian sebelumnya yang sudah diselenggarakan oleh Putri Cartika Sari (2020) pada variable *AUDIT LAG*, *Kualitas audit*, *profitabilitas* dan *Likuiditas*. Tetapi penelitian ini mempunyai sejumlah perbandingan dari penelitian sebelumnya. ada penelitian sebelumnya sektor yang digunakan adalah manufaktur sedangkan pada penelitian ini menggunakan sektor konstruksi.

Melihat mekanisme dan permasalahan yang ada, maka tujuan utama sesuai dengan latar belakang masalah ialah guna mengetahui “pengaruh *AUDIT LAG*, *Kualitas audit*, *profitabilitas* dan *Likuiditas* dengan penerimaan opini audit *GOING CONCERN*” oleh karena itu peneliti memiliki ketertarikan untuk membahas lebih dalam lagi dalam penelitian dengan judul “**Pengaruh *AUDIT LAG*, Kualitas audit profitabilitas dan *Likuiditas* terhadap penerimaan opini audit *GOING CONCERN* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek indonesia**”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat ditentukan antara lain berdasarkan uraian latar belakang penelitian:

1. Apakah *AUDIT LAG* memengaruhi penerimaan opini audit *GOING CONCERN*?
2. Apakah Kualitas Audit memengaruhi penerimaan opini audit *GOING CONCERN* ?
3. Apakah Profabilitas yang di proksikan dengan *Return On Asset* memengaruhi penerimaan opini audit *GOING CONCERN*?
4. Apakah Profabilitas yang di proksikan dengan *Net Profit Margin* memengaruhi penerimaan opini audit *GOING CONCERN*?
5. Apakah Likuiditas yang di proksikan dengan Rasio lancar memengaruhi penerimaan opini audit *GOING CONCERN*?
6. Apakah Likuiditas yang di proksikan dengan Rasio cepat memengaruhi penerimaan opini audit *GOING CONCERN*?

1.3 Tujuan Penelitian

Perspektif penulis tentang pengaturan dan ekspresi masalah menginformasikan tujuan penelitian:

1. “Untuk mendapati bukti empiris tentang pengaruh *AUDIT LAG* terhadap penerimaan opini audit *GOING CONCERN*.”
2. “Untuk mendapati bukti empiris tentang pengaruh Kualitas Audit terhadap penerimaan opini audit *GOING CONCERN*.”
3. “Untuk mendapati bukti empiris tentang pengaruh Profabilitas di proksikan dengan *Return On Asset* terhadap penerimaan opini audit *GOING CONCERN*”

4. “Untuk mendapati bukti empiris tentang pengaruh Profitabilitas di proksikan dengan *Net Profit Margin* terhadap penerimaan opini audit *GOING CONCERN*”
5. “Untuk mendapati bukti empiris tentang pengaruh Likuiditas yang di proksikan dengan Rasio lancar terhadap penerimaan opini audit *GOING CONCERN*”
6. “Untuk mendapati bukti empiris tentang pengaruh Likuiditas yang di proksikan dengan Rasio cepat terhadap penerimaan opini audit *GOING CONCERN*”

1.4 Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan dapat membantu individu yang tertarik, dan temuan analisis penelitian ini dapat membantu:

1. Penulis

“Penulis dapat mengambil manfaat dari pengembangan penelitian ini, terutama yang berkaitan dengan dampak *AUDIT LAG*, *kualitas audit*, *profitabilitas*, dan *likuiditas* terhadap opini audit *GOING CONCERN*.”

2. Akademisi

“Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi serta petunjuk pada penelitian berikutnya tentang pengaruh pengaruh *AUDIT LAG*, *Kualitas audit*, *profitabilitas* serta *Likuiditas* terhadap opini audit *GOING CONCERN*.”

3. Praktisi

“Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan menjadi sumber pertimbangan guna para manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan”

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk meminimalkan masalah sehingga penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan temuan dapat digunakan dengan benar. Batasan-batasan itu, ialah “Analisa laporan keuangan tahunan pada badan usaha yang bergerak di bidang sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020”

1.6 Sistematika Pembahasan

Para peneliti membuat lima bab untuk diskusi penelitian, yang masing-masing mencakup sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

“Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan semuanya tercakup dalam bab ini.”

2. Bab II Landasan Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

“Bab ini berisikan mengenai definisi konsep/ teori dasar, telaah literature yang relevan, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis”

3. Bab III Metode Penelitian

“Bab ini berisikan tentang populasi, sampel sumber data, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, metode analisis data dan uji sensitivitas dan uji tambahan”

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

“Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi statistik, korelasi antar variabel, hasil uji pendahuluan, hasil uji hipotesis dan pembahasan”

5. Bab V Simpulan dan Saran

“Bab ini berisikan mengenai simpulan, penerapan hasil penelitian, keterbatasan serta saran penelitian selanjutnya”.

